BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum banyak orang mengenal Stand up Comedy sebagai satu hiburan komedi, dimana ada satu orang (comic) menyampaikan monolog lucu diatas panggung dan disampaikan kepada khalayak yang menonton. Stand up Comedy pada awalnya adalah sebuah monolog, namun pada perkembangannya banyak comic yang memasukkan dialog dalam setiap openmic, alasannya sederhana agar bisa dekat dengan audiens. Bagian dialog itu kita kenal bersama adalah *Riffing*, Dari tehknik *riffing* inilah muncul percakapan antara Comic dan Khalayak. Hal ini dilakukan selain agar comic bisa lebih dekat dengan khalayak juga tentunya untuk mendukung performa mereka di atas panggung. Proses Percakapan (*Riffing*) yang terjadi di dalam sebuah tampilan *Openmic* yang dilakukan oleh para comic memungkinkan terjadinya penyampaian pesan melalui tutur kata yang bisa berarti sebuah ajakan, perintah, ataupun saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa peneliti terkait dengan Tindak Tutur Comic Dengan Pendekatan Analisis Percakapan Comic stand up indo Bandung kepada khalayak pada Bab IV , peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Salah satu bagian dari unsur komunikasi adalah pesan. Pesan merupakan perangkat simbol verbal atau non verbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber pesan. *Openmic* sendiri merupakan media komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan. karena cara ini dinilai lebih efektif, dimana orang-orang jarang mendengarkan pesan apabila pesan di sampaikan dengan gaya baku. Masyarakat pada umumnya lebih mudah menerima pesan dengan gaya humor karena lebih ringan dan mudah untuk dipahami. *Comic* harus peka dengan lingkungan sekitar panggung dan cepat mencari materi *riffing* ketika harus tampil. Ada proses pembentukan konsep pesan sebelum memulai *riffing*, comic ketika dalam mencari materi *riffing* sebelum naik panggung suka melihat khalayak dulu dan cari materi lalu sampiakan dengan komedi atau mengangkat materi *riffing* dari *what they do* , yang berarti mengangkat materi dari apa yang dilakukan khalayak saat menanggapi tanggapan comic.

2. Dalam komunikasi, kesamaan makna akan berdampak pada efektifitas komunikasi. Begitupun dalam komunikasi antar pribadi, perbedaan makna akan membawa komunikasi berhujung hanya sekedar basa-basi. Dalam stand up comedy basa-basi bukan menjadi tujuan akhir, tetapi tertawa dan tentunya satu pemahaman baru dari comic untuk dibagikan kepada khalayak. Dalam melakukan *riffing* , comic biasanya menggunakan bahasa sederhana agar pesan mudah dimengerti oleh khalayak. Selain itu tentunya pesan yang disampaikan harus ada kesinambungan dengan khalayak, kalau

semisal kita me-*riffing* tapi materi *riffing* kita tidak ada hubungan sama khalayak mereka bakal susah untuk mengerti.

3. Tujuan utama seorang comic dalam sebuah performancenya adalah bisa menyuarakan pendapat mereka akan satu hal, dan berbagi pengalaman kepada khalayak dengan cara yang lucu. Pencapaian comic dalam setiap penampilan openmicnya adalah khalayak dapat mendengarkan pendapat comic tentang apa yang disampaikan dari sudut pandang comic dan juga khalayak tersadarkan akan satu ilmu yang tentunya bermanfaat. Semua yang comic sampaikan itu adalah pengalaman pribadi dan banyak pesan yang terkandung didalamnya. Dalam percakapan ini mengacu pada efek yang ditimbulkan, bagaimana setiap pesan yang ditujukan kepada khalayak baik itu betupa ajakan, perintah, atau saran. Agar di laksanakan oleh khalayak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Khalayak *Stand up Comedy*

1. Hasil Penelitian ini ditujukan bagi khalayak pecinta *Stand up Comedy* khususnya di kota Bandung sebagai informasi, mengingat kini banyaknya cara masyarakat untuk menuangkan pendapatnya baik melalui media audio, visual, ataupun audiovisual. Melalui seni stand up comedy inilah khalayak bisa mendapatkan pemahaman comic dalam menanggapi isu yang ada disekitar mereka. , tentunya dari sudut pandang comic sebagai penyampai pesan.

5.2.2 Bagi Para Comic

1. Bagi para Comic senior, khususnya di kota Bandung, dengan hasil penelitian ini dapat lebih meningkatkan kualitas dari Pesan yang disampaikan dalam setiap *Openmic*, sehingga para khalayak yang menonton mendapatkan pesan yang bermanfaat dan tentunya bisa digunakan dalam menghadapi satu masalah yang sama.
2. Bagi para Comic junior, khususnya untuk kota Bandung, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bisa bermanfaat untuk dapat menyajikan satu penampilan *Openmic* yang efektif, dengan menyampaikan pesan yang bermanfaat dan tentunya bisa digunakan dalam menghadapi satu masalah yang sama.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

1. Penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan ketertarikan bagi mahasiswa atau siapapun untuk lebih memahami tentang tindak tutur comic (studi etnometodelogi analisis percakapan comic kepada khalayak), khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan pengembangan penelitian yang serupa.
2. Untuk memberikan satu pandangan bahwasannya komunikasi bukanlah ilmu yang pasif tetapi komunikasi akan terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan manusia.